

**PERSEPSI PEMILIK USAHA KHUMAIRA COLLECTION
TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM**

SKRIPSI



Oleh:

LAILATUL FAJRIAH

NIM: 21020012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PERSEPSI PEMILIK USAHA KHUMAIRA COLLECTION
TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu

Syarat guna mencapai gelar Sarjana

Akuntansi

Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh:

Lailatul Fajriah

NIM. 21020012

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NUPTK. 7837753654232242


Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.
NUPTK. 3137766667230333

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama mahasiswa : Adinda Adim

NIM : 21020003

Disetujui dan di terima pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 05 Agustus 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

- | | | |
|-----------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua Penguji | : Hasan Bisri, SE., MSA | (.....) |
| 2. Sekertaris Penguji | : Drs. Susilowati Rahayu, MM | (.....) |
| 3. Anggota Penguji | : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA | (.....) |

Diserahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua


Nurul Mazidah, S.E., MSA., Ak.
NUPTK: 783775365-232242

MOTTO

“Sebenarnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan, Allah memang tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah. Tetapi, dua kali Allah berjanji bahwa ‘*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*’ ” (Q.S Al-Insyirah:05-06)

Kupersembahkan untuk:

Mama Irah & Bapak Sampur

Nenek Wakinah, Om Nyani, & Pebri adik

Sahabatku Ida, Dinda, Devinta, Warda dan Hana

Penulis Lailatul Fajriah

STIE CENDEKIA

ABSTRAK

Fajriah, Lailatul. 2025. *Persepsi pemilik usaha khumaira collection tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM*. Akuntansi. STIE Cendekia Bojonegoro. Nurul Mazidah SE., MSA., Ak. Selaku pembimbing satu dan Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku pembimbing dua

Kata Kunci: Persepsi, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Khumaira Collection, UMKM,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pemilik Khumaira Collection terhadap penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan pemilik usaha dan dokumentasi catatan transaksi tahun 2022–2024, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik Khumaira Collection memiliki pemahaman yang terbatas mengenai SAK EMKM dan belum pernah menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan. Hambatan utama meliputi keterbatasan literasi akuntansi, fokus utama pada produksi, ketiadaan tenaga administrasi khusus, minimnya sosialisasi dan pendampingan teknis, serta tidak adanya tuntutan pelaporan dari pihak eksternal. Meskipun demikian, pemilik menunjukkan niat untuk memperbaiki pencatatan keuangan di masa depan apabila mendapatkan pendampingan dan format pencatatan yang sederhana.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan SAK EMKM pada Khumaira Collection belum berjalan karena adanya kesenjangan antara standar yang berlaku dan kemampuan penerapan di lapangan. Keberhasilan implementasi memerlukan strategi penerapan bertahap yang disesuaikan dengan kapasitas usaha, serta dukungan aktif dari pemerintah, lembaga keuangan, asosiasi, dan akademisi melalui sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan perangkat pencatatan yang mudah digunakan.

BIODATA SINGKAT PENELITI

Nama Lengkap : Lailatul Fajriah
NIM : 21020012
Tempat, Tanggal lahir : Tuban, 13 Juli 2001
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMA Negeri 1 Parengan
Nama Orangtua/Wali : Irah
Alamat Rumah : Jl. Agus Dsn. Baturejo RT.003 RW.003
Ds. Ngawun Kec. Parengan Kab. Tuban
Judul Skripsi : Persepsi pemilik usaha khumaira collection tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Bojonegoro, 25 Agustus 2025

Penulis



Lailatul Fajriah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Fajriah
NIM : 21020012
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 13 Juli 2001
Program Studi : Akuntansi
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi pemilik usaha khumaira collection tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM*" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari hasil plagiasi orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima di STIE Cendekia Bojonegoro ditinjau kembali.

Bojonegoro, 25 Agustus 2025

Penulis



Lailatul Fajriah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Skripsi ini merupakan sebuah karya penulis yang ditulis sejak Maret 2025. Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro dan Pembimbing 1 yang memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE.,MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro dan Pembimbing 2 yang memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Irah dan Bapak Sampur selaku pintu surga dan malaikatku, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis dan selalu menjadi garda terdepan. Serta penulis sendiri, terimakasih sudah mau berjuang sampai saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi pembahasan dan sistematika penulisan.. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan dikemudian hari.

Bojonegoro, 25 Agustus 2025

Penulis



Lailatul Fajriah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Laporan Keuangan.....	6
2. Persepsi	6
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.....	16
4. Usaha Mikro Kecil Menengah.....	16
5. Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM	18
6. Contoh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	22
B. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Tempat Penelitian.....	32


C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Sampel Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
H. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Perkembangan UMKM di Indonesia.....	1
Tabel 2 Kriteria UMKM yang digunakan di Indonesia	12
Tabel 3 Contoh Laporan Keuangan Entitas	21
Tabel 4 Contoh Laporan Posisi Keuangan.....	22
Tabel 5 Contoh Laporan Laba Rugi.....	23
Tabel 6 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan.....	24
Tabel 7 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 8 Hasil Reduksi Data	27
Tabel 9 Hasil Wawancara	44
Tabel 11 Hasil Penarikan Kesimpulan & Verifikasi.....	50
Tabel 16 Hasil Triagulasi Teknik.....	43
Tabel 17 Hasil Triagulasi Waktu	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nota Transaksi Khumaira Collection.....	41
Gambar 2 Dokumentasi Wawancara.....	84



STIE CENDEKIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, karena tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi nasional, tetapi juga menjadi sarana pemerataan ekonomi masyarakat. Serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Tabel. 1
Data Perkembangan UMKM di Indonesia

Tahun	Jumlah UMKM (juta)	Kontribusi Terhadap Produk Domestik Bruto (%)	Nilai Kontribusi (Triliun)	Penyerapan Tenaga Kerja (%)	Jumlah Tenaga Kerja (Juta)
2022	64,2	61,07 %	8.573	97,2%	116
2023	66	61%	9.850	97,3%	117
2024	66	65%	11.400	97,3%	118

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2024)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perekonomian nasional, baik dalam hal kontribusi terhadap PDB maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan jumlah UMKM yang stabil, diiringi dengan peningkatan nilai kontribusi ekonomi dan tenaga kerja, memperkuat posisi UMKM sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Meski memiliki peran besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam aspek pelaporan dan pencatatan keuangan (Fitriani, 2018). Ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam menilai kinerja usahanya dan seringkali tidak mampu mengambil keputusan bisnis secara tepat.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting yang mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sangat dibutuhkan agar informasi yang disajikan relevan, andal, dan dapat dibandingkan. (Pratama, Praetyo, Rahsyu 2024). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun dengan pendekatan berbasis biaya historis dan tidak memuat konsep kompleks seperti nilai wajar atau konsolidasi, sehingga lebih sederhana dan mudah diterapkan oleh UMKM (Putri & Lestari, 2020). Tujuan utama dari standar ini adalah untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan, baik secara internal maupun eksternal.

Pemahaman dan implementasi SAK-EMKM di kalangan pelaku UMKM masih sangat terbatas. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai standar. Selain itu, keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pelatihan dan pendampingan membuat penerapan SAK-EMKM belum optimal. Sebagian besar UMKM di Indonesia masih menggunakan pencatatan keuangan berbasis kas sederhana tanpa memperhatikan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara komprehensif (Hendrayani, 2021)

Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dapat menimbulkan dampak serius. Pertama, laporan keuangan yang tidak sesuai standar akan menyulitkan pelaku usaha untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan, karena bank dan investor membutuhkan data keuangan yang valid dan dapat dipercaya. Kedua, tanpa laporan keuangan yang akurat, pelaku usaha tidak dapat mengukur kinerja bisnis secara objektif sehingga rentan mengambil Keputusan yang keliru. Pelaku usaha yang tidak menerapkan SAK-EMKM cenderung mengalami stagnasi dan kesulitan berkembang karena tidak memiliki dasar analisis finansial yang kuat (Ramdani dan Siregar, 2022).

Praktik dalam penerapan SAK-EMKM menjadi isu menarik yang perlu dikaji lebih dalam. Regulasi dan panduan telah tersedia secara lengkap, namun, masih banyak UMKM yang belum menerapkannya. Kesenjangan ini menjadi hambatan besar dalam pengembangannya. Hal ini terjadi karena belum maksimalnya upaya edukasi dan sosialisasi dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, asosiasi, maupun akademisi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan langsung melalui studi kasus agar dapat diketahui secara nyata kendala dan potensi perbaikan dari pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) itu sendiri (Yuliani, 2019)

Tantangan ini juga dihadapi oleh Khumaira Collection, sebagai UMKM yang bergerak dalam bidang konveksi. Khumaira Collection merupakan usaha konveksi terbesar di Desa Sukorejo yang berdiri pada tahun 2018 dan memiliki 11 karyawan produksi namun laporan keuangannya masih diatur oleh pemilik

usaha itu sendiri. Dan meskipun telah berkembang dari sisi operasional dan penjualan, sistem pencatatan keuangan yang diterapkan belum sesuai dengan SAK-EMKM. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan usaha, khususnya dalam hal pengambilan keputusan jangka panjang dan peluang pembiayaan eksternal.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk membantu Khumaira Collection agar dapat dengan mudah mengetahui informasi keuangan secara tepat dan sesuai dengan cara menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangannya. Oleh karena itu, penelitian ini disajikan dalam judul “Persepsi Pemilik Usaha Khumaira Collection Tentang Penerapan Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu persepsi pemilik usaha khumaira collection tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi pemilik usaha khumaira collection tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dari rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui persepsi pemilik usaha khumaira collection tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM.

2. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi penelitian selanjutnya, khususnya dibidang ilmu akuntansi. Serta dapat bermanfaat sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM).

b. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi pemilik khumaira collection dalam menyusun laporan keuangannya dengan meningkatkan kualitas laporan keuangannya
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tinjauan kedepannya dengan harapan informasi terkait SAK-EMKM dapat diketahui oleh para pelaku umkm terutama pemilik khuimara collection.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Persepsi merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu perilaku yang menggambarkan proses bagaimana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan stimulus yang datang dari lingkungan sekitarnya untuk membentuk gambaran dan pemahaman tertentu. persepsi tidak semata-mata terbentuk dari informasi yang diterima melalui pancaindra, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, sistem nilai, motivasi, dan konteks situasi. Artinya, dua individu yang dihadapkan pada stimulus yang sama dapat memiliki persepsi yang berbeda karena perbedaan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Dalam konteks penerapan akuntansi UMKM, persepsi pemilik usaha terhadap SAK EMKM akan menentukan sejauh mana mereka memandang standar tersebut bermanfaat dan mudah untuk diterapkan dalam kegiatan usahanya. (Robbins dan Judge, 2019:44)

Persepsi terbentuk melalui interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap, pengetahuan, pengalaman, kebutuhan, dan harapan individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, kondisi sosial, komunikasi, dan intensitas informasi

yang diterima. Pada Khumaira Collection, faktor internal yang berperan antara lain motivasi untuk mengembangkan usaha, kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur, serta pengalaman sebelumnya dalam mengelola pembukuan secara manual. Sementara itu, faktor eksternal meliputi minimnya pelatihan akuntansi, kurangnya sosialisasi SAK EMKM, serta tuntutan dari pihak eksternal seperti bank atau mitra bisnis yang memerlukan laporan keuangan yang andal. Kedua kelompok faktor ini membentuk persepsi pemilik terhadap manfaat dan kemudahan penerapan SAK EMKM. (Priansa, 2020:30).

Proses persepsi terjadi melalui tiga tahap utama, yaitu seleksi, organisasi, dan interpretasi. Tahap seleksi adalah proses memilih informasi atau stimulus yang relevan dengan perhatian individu, tahap organisasi adalah proses mengelompokkan informasi ke dalam pola atau kategori yang bermakna, dan tahap interpretasi adalah proses memberikan makna atau penilaian terhadap informasi tersebut. Dalam penerapan SAK EMKM, pemilik Khumaira Collection akan menyeleksi informasi yang dianggap penting seperti cara mencatat transaksi, kemudian mengorganisasi informasi tersebut sesuai kebiasaan pencatatan yang telah ada, dan akhirnya menafsirkan apakah metode pencatatan sesuai SAK EMKM layak diterapkan di usahanya. Proses interpretasi ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman, keterampilan teknis, dan manfaat yang dirasakan secara langsung. ada dua persepsi utama yang mempengaruhi penerimaan suatu sistem, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi

kemudahan penggunaan. Dalam kasus Khumaira Collection, persepsi kegunaan tercermin dari keyakinan pemilik bahwa penerapan SAK EMKM dapat membantu mengontrol biaya produksi, memantau laba bersih, dan mempermudah proses memperoleh pembiayaan usaha. Sementara itu, persepsi kemudahan masih menjadi tantangan karena pemilik merasa penerapan SAK EMKM membutuhkan pengetahuan teknis yang lebih mendalam dan waktu tambahan dibandingkan pencatatan manual yang sudah terbiasa dilakukan. (Jogiyanto, 2021:45)

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas dalam suatu periode tertentu. Tujuannya adalah menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi berbagai pihak seperti pemilik usaha, kreditor, investor, serta pihak pemerintah untuk pengambilan keputusan ekonomi. Pada PSAK No. 1 laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023)

Laporan keuangan bukan hanya untuk mengetahui laba atau rugi, tetapi juga untuk mengukur efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Banyak pelaku UMKM belum menyadari pentingnya laporan keuangan sebagai alat evaluasi dan kontrol usaha. Pemilik usaha masih menganggap pencatatan sebagai beban administrasi, bukan sebagai kebutuhan

manajerial yang penting. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditur maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas dasar sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024:3)

Karakteristik Laporan Keuangan, sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dengan mudah untuk dapat dipahami oleh pihak pemakai atau para pengambil keputusan.
- b. Relevansi Dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau dengan kata lain mampu membuat beda hasil dari berbagai alternatif keputusan yang ada.
- c. Reliabilitas Informasi akuntansi dianggap handal jika dapat diuji, disajikan secara tepat, netral, tidak memihak, faktual dan tidak bergantung pada kepentingan sekelompok pemakai tertentu.
- d. Komparabilitas Informasi dari berbagai perusahaan telah diukur dan dilaporkan dengan cara yang sama dan dapat diperbandingkan dengan informasi keuangan pada laporan keuangan tahun

sebelumnya dan laporan keuangan antar perusahaan.

- e. Konsistensi Apabila sebuah perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi yang sama untuk kejadian-kejadian yang serupa dari periode ke periode, maka perusahaan tersebut dianggap konsisten dalam menggunakan standar akuntansi

3. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) adalah standar akuntansi yang dikhususkan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2018. Standar ini dirancang agar Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana, namun tetap memenuhi prinsip akuntansi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan (IAI, 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) menyederhanakan penyusunan laporan keuangan dengan hanya mencakup tiga elemen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK-EMKM tidak mengharuskan penyajian laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Hal ini membuatnya lebih praktis bagi pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya akuntansi dan teknologi. Ikatan Akuntan

Indonesia 2024 memuat ruang lingkup SAK EMKM, sebagai berikut:

a. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

b. Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan dapat ditampilkan informasi terkait posisi keuangan perusahaan meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur tersebut dapat diartikan yaitu: Aset adalah kekayaan perusahaan yang dimiliki dari kejadian yang lalu dan manfaat dari ekonomi dimasa depan yang diharapkan akan didapatkan perusahaan. Liabilitas adalah tanggung jawab sekarang perusahaan yang muncul akibat kejadian yang lalu dan penuntasannya menyebabkan pengeluaran dari kekayaan perusahaan dan menyimpan manfaat ekonomi. Ekuitas merupakan hak residual terhadap aset perusahaan sesudah dikurangi semua liabilitasnya.

c. Aset

Manfaat dari ekonomi masa depan suatu aset adalah untuk memberikan kontribusi secara langsung atau tidak langsung

terhadap arus kas perusahaan. Arus kas tersebut dapat timbul dari penggunaan atau pelepasan aset. Sebagian aset memiliki wujud, sedangkan sebagian lainnya tidak memiliki wujud (tak berwujud). Namun, wujud fisik aset tidak terlalu diperlukan untuk mewujudkan keberadaan aset.

d. Liabilitas

Karakteristik liabilitas yaitu perusahaan memiliki untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum atau konstruktif. Kewajiban hukum dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi dari peraturan perundangan ataupun kontrak mengikat. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari perusahaan, sebagai berikut:

1. Penerapan standar masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan sekarang yang cukup spesifik, perusahaan telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa perusahaan akan menerima tanggung jawab tertentu; dan
2. Akibatnya timbul ekspektasi tinggi dan valid dari pihak lain bahwa perusahaan akan melakukan tanggung jawab tersebut.

Penyelesaian kewajiban saat ini biasanya menyertakan pembayaran kas. Penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain. Kewajiban juga dapat diselesaikan dengan cara lain, seperti kreditor membebaskan atau

membatalkan haknya.

e. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual atau aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas perusahaan yang tidak memenuhi liabilitas.

f. Kinerja

Keterangan mengenai kemampuan keuangan perusahaan tersaji pada laporan laba rugi yang mencakup pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah manfaat ekonomi yang meningkat dalam wujud kenaikan aset, bentuk arus kas masuk, atau penurunan liabilitas yang menyebabkan ekuitas naik bukan dari kontribusi investor.
2. Beban adalah manfaat ekonomi yang menurun dalam wujud liabilitas naik, aset yang turun dan arus kas keluar, akibatnya menyebabkan ekuitas menurun bukan dari kontribusi investor.

Pendapatan dan beban diakui pada laporan laba rugi yang didapatkan langsung dari pengakuan aset serta liabilitas.

g. Penghasilan

Penghasilan mencakup pendapatan dan keuntungan. Pendapatan adalah Penghasilan yang timbul dari kegiatan normal perusahaan yang dilakukan seperti penjualan, bunga, imbalan,

royalti, dividen dan sewa. Keuntungan menggambarkan akun lain yang didefinisikan penghasilan tetapi tidak termasuk pendapatan, seperti keuntungan dari pelepasan aset.

h. Beban

Beban mencakup beban akibat pelaksanaan kegiatan normal perusahaan serta adanya kerugian.

1. Beban dari akibat pelaksanaan kegiatan normal perusahaan, seperti beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan
2. Kerugian menggambarkan akun lain yang artinya seperti beban namun tidak termasuk dalam kategori beban akibat kegiatan normal perusahaan, seperti kerugian dari pelepasan aset.

i. Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan

Pengakuan unsur dalam laporan keuangan adalah prosedur penciptaan akun pada laporan posisi keuangan ataupun laporan laba rugi untuk melengkapi standar sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan akun tersebut dapat dipastikan terus mengalir ke dalam ataupun keluar perusahaan.
2. Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

j. Manfaat Ekonomi Masa Depan

Kriteria pengakuan memiliki standar apabila manfaat dari ekonomi dimasa depan berkaitan dengan akun tersebut dapat mengalir ke dalam ataupun keluar perusahaan. Penilaian ketidakpastian atas realisasi manfaat ekonomi masa depan dalam

laporan keuangan dilakukan berdasarkan bukti yang tersedia pada akhir periode pelaporan. Penilaian dilakukan secara individu untuk akun-akun yang signifikan, sedangkan untuk akun tidak signifikan dilakukan secara kolektif agar penyajian laporan keuangan tetap andal dan relevan.

k. Keandalan Pengukuran

Pengakuan suatu akun adalah terdapat biaya yang dapat diukur secara andal. Jika nilai akun tersebut tidak bisa diukur secara andal, maka akun tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.

l. Penyajian Laporan Keuangan

1. Penyajian Wajar

Penyajian wajar mengharuskan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dari kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban.

2. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Laporan keuangan perusahaan yang sudah patuh dengan SAK EMKM membuat pemberitahuan secara jelas tentang kepatuhannya terhadap SAK EMKM pada catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan tak bisa dikatakan patuh dengan SAK EMKM, melainkan jika laporan keuangannya sudah patuh atas semua pernyataan yang terdapat pada SAK EMKM.

3. Frekuensi Pelaporan

Perusahaan yang menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.

4. Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan kalsifikasi pos-pos dalam lapaoran keuangan antar periode entitas disusun secara konsisiten, kecuali:

- a. Telah terjadinya perubahan yang signifikan atas sifat operasi perusahaan atau jika perubahan penyajian dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- b. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian. Jika penyajian atau pengelompokkan pos-pos dalam laporan keuangan diubah karena penerapan di atas, maka perusahaan mereklasifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklasifikasi tidak praktis. Tidak prastis adalah kondisi di mana perusahaan tidak dapat menerapkan suatu peraturan setelah seluruh upaya yang logis dilakukan.

5. Informasi Komparatif

Selain dinyatakan SAK EMKM, perusahaan menyajikan informasi komparatif yaitu laporan satu periode sebelumnya

untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan periode berjalan.

a. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

b. Identifikasi Laporan Keuangan

Perusahaan mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, perusahaan menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bila dibutuhkan untuk memahami informasi yang tersaji.

1. Nama perusahaan yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan.
2. Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan.
3. Rupiah sebagai mata uang penyajian
4. Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan (IAI, 2024:3-10)

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia diatur secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam Pasal 1, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar dengan kriteria usaha menengah.

Secara umum ciri-ciri UMKM adalah manajemennya yang berdiri sendiri, modal disediakan sendiri oleh pemilik UMKM, daerah pemasarannya masih pada daerah lokal, aset perusahaannya kecil serta jumlah karyawan yang dipekerjakannya terbatas. (V.Wiratna Sujarweni,2020:7-12)

Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

B. Kriteria UMKM

Berdasarkan kekayaan dari hasil penjualan, menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi serta UMKM, yaitu:

Tabel 2.
Kriteria UMKM yang digunakan di Indonesia

Jenis Usaha	Aset (Tidak termasuk tanah dan bangunan)	Omzet Tahunan	Jumlah Tenaga Kerja
Usaha Mikro	< Rp. 1 Milliar	< Rp. 2 Milliar	< 5 Orang
Usaha Kecil	> Rp. 1 Milliar – Rp. 5 Milliar	>Rp. 2 Milliar – Rp. 15 Milliar	5-19 Orang
Usaha Menengah	>Rp. 5 Milliar – Rp. 10 Milliar	> Rp. 15 Milliar – 50 Milliar	20-99 Orang atau lebih

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021

4. Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

a. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan disajikan informasi mengenai aset, laibilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode pelaporan, Laporan posisi keuangan perusahaan dapat mencakup pos-pos

berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Aset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang Bank
- 7) Ekuitas

Pada laporan posisi keuangan, perusahaan menyajikan pos dan bagian dari pos dalam posisi laporan keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan perusahaan. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos yang disajikan. Meskipun demikian, perusahaan dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Perusahaan dapat menyajikan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang secara terpisah di dalam laporan keuangan. Perusahaan mengelompokkan aset menjadi aset lancar, jika:

1. Diperkirakan akan dilaksanakan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu aktivitas perusahaan yang normal.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan,
3. Diharapkan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, serta

4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas oaling tidak 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengelompokkan semua aset yang lain menjadi tidak lancar, bila altivitas normal perusahaan tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan. Perusahaan mengelompokkan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek, jika:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu aktivitas normal perusahaan.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan.
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, serta
4. Perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabiliats lainnya sebagai laiabilitas jangka panjang. Perusahaan juga menyajikan secara terpisah komponen ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Perusahaan menyajikan laporan laba rugi mencerminkan kinerja keuangan dalam suatu periode, Laporan laba rugi perusahaan dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan

2. Beban Keuangan

3. Beban Pajak

Perusahaan menampilkan akun serta bagian dari akun untuk memahami kinerja keuangan perusahaan yang penyajiannya tepat pada laporan laba rugi. Laporan laba rugi seluruh pendapatan dan beban dimasukkan dan diakui pada suatu periode.

c. Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- 2) Gambaran kebijakan akuntansi.
- 3) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Bentuk informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis selama hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan (IAI, 2024:11-15)

5. Contoh penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 3.
Contoh Laporan Keuangan Entitas

ENTITAS	
LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20X8	
DAFTAR ISI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	1
LAPORAN LABA RUGI.....	2
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	3

Sumber: SAK Indonesia Untuk EMKM, 2024:51

Tabel 4.
Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	xxx
Aset tetap	7	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		xxx	xxx
		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS	8	xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)		xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS	9	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: SAK Indonesia Untuk EMKM, 2024

Tabel 5
Contoh Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN		xxx	xxx
Beban usaha	11	xxx	xxx
Beban lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan		xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	12	xxx	xxx

Sumber: SAK Indonesia Untuk EMKM, 2024:53

Tabel 6
Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20x8	
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

<p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p>g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia</p>		
3. KAS	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta - Rupiah	Xxx	Xxx
4. GIRO	20X8	20X7
PT Bank xx - Rupiah	Xxx	Xxx
5. DEPOSITO	20X8	20X7
PT Bank xx - Rupiah	Xxx	Xxx
Suku Bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA	20X8	20X7
Toko A	Xxx	Xxx
Toko B	Xxx	Xxx
Jumlah	Xxx	Xxx
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA	20X8	20X7
Sewa	Xxx	Xxx
Asuransi	Xxx	Xxx
Lisensi Dan Perizinan	Xxx	Xxx
Jumlah	Xxx	Xxx
<p>8. UTANG BANK Pada tanggal 4 Maret 20x8, Perusahaan memperoleh jaminan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per persediaan dan</p>		

sebidang tanah milik perusahaan.		
9. SALDO LABA Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan ebban, setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik.		
10. PENDAPATAN PENJUALAN	20X8	20X7
Penjualan	Xxx	Xxx
Retur Penjualan	Xxx	Xxx
Jumlah	Xxx	Xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN	20X8	20X7
Bunga Jaminan	Xxx	Xxx
Lain-Lain	Xxx	Xxx
Jumlah	Xxx	Xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20X8	20X7
Pajak Penghasilan	Xxx	xxx

Sumber: SAK Indonesia Untuk EMKM, 2024:54-55

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 7
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan
1.	Persepsi Pelaku UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK-EMKM di Parepare	Sulvi Shafira Amalia (2022)	Kualitatif Deskriptif	Mayoritas pelaku menganggap penyusunan laporan berbasis SAK-EMKM rumit dan belum dilaksanakan penuh; hambatan utama: kurangnya pengetahuan & sosialisasi.	Persamaan: SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian
2.	Analisis Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM di Kabupaten Poso	Ulfa Reniyanti (2022)	Kualitatif	penerapan belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan pembinaan.	Persamaan: SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun & objek Penelitian
3.	Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi SAK-EMKM dan Implementasi (Studi: Sentra Rajut Binong Jati Bandung)	E. Winarso (2022)	Kualitatif Deskriptif	Sosialisasi berpengaruh; tanpa sosialisasi penerapan SAK-EMKM rendah.	Persamaan: SAK-EMKM, Metode Kualitatif

					Perbedaan: Desain Laporan Keuangan Terkomputerisasi
4.	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Edward Konveksi)	Rizky Cahya Maulana, Vina Citra Mulyadani (2021)	Kualitatif	UMKM Edward Konveksi tidak pernah mencatat pengeluaran, pemakaian bahan dan transaksi lainnya. Sampai saat ini UMKM Edward Konveksi belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selama ini pencatatan yang telah dilakukan adalah daftar pesanan, daftar piutang, daftar pelunasan piutang dan pembayaran gaji karyawan. Sehingga pencatatan yang telah dilakukan UMKM Edward Konveksi tidak cukup untuk menampilkan informasi keuangan perusahaan.	Persamaan: SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian

5.	Analisis Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Kapal Motor Sirene)	Kesia, Frida, Olifia (2022)	Kualitatif	KM Sirene belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk penyusunan laporan keuangannya, dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi kendala pada KM Shiren sehingga UMKM belum menerapkan SAK EMKM. Laporan keuangan yang disusun oleh KM Sirene hanya berupa catatan penerimaan dan pengeluaran kasnya.	Persamaan: SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian
6.	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM <i>Toko Pakaian Muslimah "Chintya Fashion" Medan Marelan.</i>	Yunita (2023)	Kualitatif Deskriptif	Penyusunan laporan keuangan UMKM belum memadai, SAK EMKM tidak dipahami sepenuhnya oleh pengusaha.	Persamaan: SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian
7.	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (<i>Studi Kasus pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang</i>).	Putri (2023)	Kualitatif Deskriptif	Pencatatan masih sangat sederhana; keterbatasan sumber daya dan pengetahuan mengenai SAK EMKM menjadi hambatan utama.	Persamaan: Penerapan SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian

8.	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM dengan Aplikasi SI Apik (<i>Studi Kasus pada Toko Gifa Collection</i>).	Guindrayanti (2024)	Kualitatif Deskriptif	Aplikasi membantu penerapan SAK EMKM, namun masih terbatas pada penerapan dasar dalam laporan keuangan.	Persamaan: Penerapan SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian
9.	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (<i>Studi Kasus pada Toko Baju Erna</i>).	Pasaribu (2024)	kualitatif	Belum ada penerapan laporan keuangan yang sistematis, sering menggunakan metode pencatatan yang tidak standar.	Persamaan: Penerapan SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian
10.	Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Kripik Nangka Megawati)	Putri & Puspita (2024)	Kualitatif	UMKM Keripik Nangka Megawati memiliki catatan keuangan sebatas kas masuk dan keluar yang belum sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku dan diberikan format laporan keuangan berdasarkan sak-emkm dalam format microsoft excel.	Persamaan: Penerapan SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Menggunakan desain laporan keuangan dengan Microsoft excel

11.	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan (SAK EMKM) pada Usaha Toko Bangunan Aroma.	Sinta Kistanti, H. Musthafa Kamil (2024)	Kualitatif Deskriptif	Pemilik usaha melakukan pencatatan dan penyusunan laporan secara sederhana juga manual berdasarkan pemahamannya. Serta tidak sesuai pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM.	Persamaan: Penerapan SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian
12.	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Konveksi Rozza Hijab	Elwi Marissa, Susilawati (2024)	Kualitatif	Konveksi Rozza Hijab belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap SAK EMKM, tidak adanya tenaga akuntansi profesional, serta minimnya kesadaran pemilik akan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.	Persamaan: Penerapan SAK-EMKM, Metode Kualitatif Perbedaan: Tahun dan objek Penelitian

Sumber: data diolah (2025)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. (Sugiono. 2020:9). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengungkapkan masalah, mengolah data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan dari penelitian dan memberikan suatu pernyataan untuk memberikan usulan atau saran kepada objek penelitian. Oleh karena itu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat memperoleh informasi secara detail dan lebih mudah menemukan solusi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Khumaira Collection, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang konveksi dan merupakan satunya konveksi didaerah tersebut. Berdiri sejak 2018 dan sekarang memiliki 11 karyawan. Lokasi penelitian berada di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban yang merupakan pusat operasional dan tempat penyimpanan data keuangan

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara
 - a. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Serta peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. (Sugiyono, 2020:115-116)

Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yang akan dilakukan dengan pemilik Khumaira Collection dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi catatan keuangan Khumaira Collection periode 2023 dan 2024, seperti catatan keuangan harian dan nota transaksi yang akan dianalisis untuk menilai kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

D. Sampel Sumber Data

Sampel sumber data dalam penelitian ini akan terdiri dari:

1. Pemilik Khumaira Collection

Pemilik dari khumiara collection sebagai pengambil keputusan utama, pemilik akan memberikan wawasan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan serta pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM).

2. Dokumen Keuangan

Dokumen keuangan yang akan dianalisis nota transaksi selama periode yang diteliti. Untuk mengetahui kesesuaian pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pemilik Khumaira Collection untuk mendapatkan informasi kualitatif mengenai praktik akuntansi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan pandangan mereka tentang pentingnya laporan keuangan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen catatan keuangan Khumaira Collection yang mencakup catatan harian dan nota transaksi. Data ini akan digunakan untuk menilai kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data menggunakan Model Miles & Huberman. Model ini dipilih karena memberikan cara yang sistematis dalam mengelola data kualitatif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis, terdiri dari sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi menjadi data yang relevan dengan fokus penelitian. Reduksi data bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang akan direduksi yaitu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berupa catatan keuangan harian dan nota transaksi, serta hambatan yang dihadapi oleh di Khumaira Collection.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan mengorganisasi dan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data membantu peneliti melihat pola, hubungan, serta kecenderungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Penyajian data dilakukan dalam bentuk seperti narasi deskriptif hasil wawancara terkait pemahaman dan penerapan SAK EMKM pada Khumaira Collection. Tahapan ini bertujuan agar peneliti dapat melihat kesesuaian, ketidaksesuaian, atau kekurangan dalam penerapan SAK EMKM.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus diverifikasi sepanjang proses pengumpulan data hingga tahap akhir analisis. Kesimpulan yang diambil harus valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan yaitu Tingkat kesesuaian laporan keuangan Khumaira Collection dengan ketentuan dalam SAK EMKM, faktor penghambat dan pendukung penerapan SAK EMKM tersebut. Kesimpulan akan diverifikasi melalui hasil wawancara dan dokumentasi.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, penelitian ini akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan

validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Tujuan menggunakan metode triangulasi adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Kelebihannya adalah bisa mendapatkan akurasi data dan kebenaran hasil yang di inginkan, dapat meningkatkan kedalaman pemahaman, baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul. Kekurangannya, adalah perlu adanya tambahan waktu, biaya serta tenaga yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa bentuk triangulasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Teknik

Teknik yang digunakan untuk mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dapat menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi yang kemudian digabungkan untuk mendapatkan kesimpulan. Pada penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pemilik usaha, dan penyusunan laporan keuangan sehari-hari, beserta dokumentasi.

2. Triangulasi Waktu

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, dengan tujuan untuk melihat konsistensi dan kestabilan data. Penerapan triangulasi waktu dilakukan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data tahap awal

Penelitian ini akan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada kunjungan pertama untuk mendapatkan gambaran awal tentang bagaimana laporan keuangan disusun, serta bagaimana pencatatan keuangan dilakukan di Khumaira Collection.

b. Pengumpulan data tahap akhir

Pada kunjungan terakhir melakukan konfirmasi hasil analisis kepada pemilik Khumaira Collection. Dan memastikan proses pencatatan laporan keuangan tetap konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. S. (2022). *Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan berbasis SAK-EMKM (Studi di Kota Parepare)* IAIN Parepare.
- Elvi Marissa, Susilawati. (2024). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Konveksi Rozza Hijab*. Journal Star Digitech University
- Evada Dewata, Yuliana Sari, Hadi Jauhari. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Winarso, E. (2022). *Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi SAK-EMKM dan Implementasi (Studi: Sentra Rajut Binong Jati Bandung)*
- Fitriani, N. (2018). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(1), 12–19.
- Guindrayanti. (2024). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Aplikasi SI Apik (Studi Kasus pada Toko Gifa Collection)*. Universitas Jember.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrayani, R. (2021). *Kepatuhan UMKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 10(3), 89–97.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Jakarta: IAI.
- IAI. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- IAI. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, Jakarta
- Imroatun Khasanah (2019). *Analisis Pemahaman Dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Semarang (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Klister Border Dan Konveksi Padurenan)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Jogiyanto, H. M. (2021). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kesia , Frida , Olifia. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil Menengah (Studi Kasus Pada Kapal Motor Sirene). *Jurnal Akuntansi Manado*
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Laporan tahunan perkembangan UMKM tahun 2024*
- Kistianti, S., & Kamil, H. M. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan (SAK EMKM) pada Usaha Toko Bangunan Aroma. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(3), 206–219.
- Noviani, A. (2020). Tantangan Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 2(1), 27–35.
- Oktaviani, A. (2020). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus Toko Retail Yayasan Al-Anwar Minimarket Kabupaten Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pasaribu, W. P. (2024). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada Toko Baju Erna)*. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Pratama, A. D. N., Prasetyo, H. B., & Rahayu, S. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Finance, Dan Auditing*, 1(2), 145–156. Retrieved from <http://www.jurnalilmiah.stiekia.ac.id/index.php/JAFA/article/view/59>
- Priansa, D. J. (2020). *Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Prof. DR. Sugiono. (2020). “*Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*”, Bandung.
- Putri, D. A., & Lestari, A. D. (2020). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 45–53.
- Putri, M. A., & Puspita, D. A. (2024). *Desain Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus UMKM Kripik Nangka Megawati)*. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 71–82.

- Putriani, A. (2023). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang)*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ramadhani, F., & Siregar, H. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(4), 110–118.
- Renyanti, U. (2022). *Analisis Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM di Kabupaten Poso* [Artikel Ilmiah]. Universitas Negeri Makassar Repository / OJS.
- Rizky Cahya Maulana, Vina Citra Mulyadani. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Edward Konveksi)*. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 27 (24), 596-620.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Perilaku Organisasi* (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2022). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*.22-23
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM UD Sari Bunga*. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*.
- Yuliani, D. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 23–30.
- Yunita, S. (2023). *Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Pakaian Muslimah “Chintya Fashion” Medan Marelan*. Universitas Pembangunan Panca Budi.

STIE CENDEKIA

Lampiran-Lampiran

Tabel 18.
Daftar Pertanyaan Wawancara.

Daftar Pertanyaan Wawancara Pada Khumaira Collection		
No.	Aspek Yang Diteliti	Pertanyaan
1.	Latar belakang usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa diceritakan awal mula usaha khumaira collection ini berdiri? 2. Apakah usaha ini anda sendiri yang merintisnya dari awal? 3. Berapa jumlah karyawan saat ini? 4. Apa saja barang yang dibuat atau diproduksi karayawan atau mitra kerja? 5. Kegiatan produksi berlangsung setiap hari atau jika ada pesanan saja?
2.	Pemahaman dan Pengetahuan tentang SAK EMKM	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah anda mengetahui apa itu SAK EMKM? 7. Dari mana sumber pengetahuan Anda mengenai SAK EMKM? 8. Apakah Khumaira Collection pernah mendapatkan pelatihan atau pendampingan terkait SAK EMKM?
3.	Proses Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang saat ini digunakan oleh Khumaira Collection? 10. Apakah Khumaira Collection sudah menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan? 11. Apakah penyusunan laporan keuangan tersebut sudah mengacu pada SAK EMKM? 12. Siapa yang menyusun laporan keuangan di Khumaira Collection? 13. Apakah laporan keuangan disusun secara berkala (misalnya bulanan atau tahunan)? 14. Apakah ada rencana untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di masa mendatang?

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 19.
Hasil Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara Pada Khumaira Collection			
Aspek Penelitian	Pertanyaan	Jawaban	Persepsi Peneliti
Latar belakang usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa diceritakan awal mula usaha khumaira collection ini berdiri? 2. Apakah usaha ini anda sendiri yang merintisnya dari awal? 3. Berapa jumlah karyawan saat ini? 4. Apa saja barang yang dibuat atau diproduksi karyawan atau mitra kerja? 5. Kegiatan produksi berlangsung setiap hari atau jika ada pesanan saja? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya tidak semudah itu mba membangun usaha ini, dulu saya kerja ikut orang disurabaya, ya sama konveksi industri rumahan. Terus saya ketemu dengan suami saya di tempat kerja yang sama. Setelah kita menikah, kita masih bekerja ditempat itu, tetapi ada salah satu pekerja yang iri kepada kita karena suami istri bekerja ditempat yang sama. Dan akhirnya kami memutuskan untuk mendirikan konveksi ini, waktu covid kita juga tidak mudah. Dulu kita tidak punya mesin sebanyak ini mba, Apalagi mesin finishing seperti untuk memasang kancing, kita dulu menyewa perbulannya 3juta mba, dan saya menabung untuk membeli mesin ini, karena semakin banyak tawaran Kerjasama dengan kita. Dan berdirinya khumaira collection saat ini. 2. Seperti yang saya ceritakan tadi, lika liku konveksi ini berdiri mba. Iya dengan modal sendiri juga. 3. Alhamdulillah, sekarang kita memiliki 11 karyawan. Tetapi hanya karyawan produksi saja mba. 4. Kita memproduksi sesuai pesanan dengan mitra kerja. Dan kita menerima pesanan dari sekolah, kampus dan lainnya. 5. Produksi berlangsung saat ada pesananan saja mba, tetapi setiap kita menerima pesenan dari 1 mitra saja itu mendapatkan pesenan dalam sekala besar, jadi proses produksinya sangat panjang. 	Usaha ini dibangun dengan modal sendiri, yang awalnya mesin masih sewa setiap bulannya sampai bisa membeli mesin finishing sendiri. Dan saat ini memiliki 11 karyawan produksi. Kegiatan produksi berlangsung saat ada pesenan saja, seperti dari sekolahan, kampus, sampai toko pakaian atau mitra lainnya.

Pemahaman dan Pengetahuan tentang SAK EMKM	6. Apakah anda mengetahui apa itu SAK EMKM?	6. Tidak tau mba, kita hanya punya nota transaksi saat mau kirim barang ke mitra tersebut. Tidak punya catatan atau pembukuan mba. Yang penting kita produksi setiap harinya, setiap bulannya ada pemasukan terus sudah alhamdulillah mba. Dan background pendidikan saya hanya lulusan smp mba. Untuk mempelajari hal tersebut belum sempat mba. Tetapi suami pernah diajak untuk pelatihan apa gitu sama perangkat desa. Tapi waktu itu kita lagi banyak pesanan, jadi tidak bisa ikut hadir.	Khumaira Collection belum mengetahui SAK EMKM, karena keterbatasan pengetahuan dan pandatnya kesibukan yang menghambat untuk mempelajari bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
Proses Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan	5. Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang saat ini digunakan oleh Khumaira Collection? 6. Siapa yang menyusun laporan keuangan di Khumaira Collection? 7. Apakah laporan keuangan disusun secara berkala (misalnya bulanan atau tahunan)?	7. Seperti yang saya ceritakan tadi, kami belum punya catatan keuangan mba. Kita hanya punya nota transaksi saja, itupun banyak yang udah hilang mba. Emang gaada buku catatan keuangan hariannya. Semuanya sudah diingat di luar kepala. Sebenarnya kita juga ingin bisa membuat pencatatan keuangan seperti itu, Cuma waktunya saja yang belum ada. Karena kita juga membantu dan ikut langsung dalam kegiatan produksi. Karyawan tidak kita tinggal untuk produksi sendiri. Ini tidak semua karyawan bekerja di sini mba, ndak muat. Jadi karyawan yang punya mesin sendiri, ya jahit dirumah sendiri mba. Kita hanya punya nota penjualan mba. 8. Untuk nota penjualan itu saya sendiri yang buat, tapi ya gitu. Tidak semua nota tersimpan. Ada beberapa yang hilang. 9. iya mba, kita sebenarnya juga pengen punya pembukuan yang rapi seperti laporan keuangan di usaha ini.	Khumaira collection hanya memiliki nota transaksi saja, tidak memiliki pembukuan atau catatan hariannya. Tetapi pemilik ingin meningkatkan laporan keuangan untuk kedepannya. Nota transakaksi ada pada gambar 1. .

Sumber: Rekaman suara wawancara (juni 2025).

Lampiran 2

Gambar 1.
Dokumentasi Penelitian / Wawancara



Hasil Produksi



Tempat Produksi



Banner Khumaira Collection



Proses Produksi

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Gambar 2.
Dokumentasi Nota Penjualan Khumaira Collection

Tuan UMIK MAYA SURABAYA
Toko

NOTA No.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
174	Hem putih Pendek No 1	34.250	5.959.500
	2	34.750	6.046.500
174	3	35.250	6.133.500
174	4	35.750	6.220.500
174	5	36.250	6.307.500
174	7	37.750	6.481.000
174	8	38.500	6.681.000
66	10	41.000	2.706.000
67	11	42.250	2.830.750
40	12	43.500	2.940.000
40	13	45.250	1.810.000
40	14	47.000	1.880.000
40	15	49.250	1.970.000
39	16	51.500	2.008.500

Jumlah Rp. 54.393.500

Tanda Terima PERHATIAN
Barang-barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan/ditukar. Hormat kami,

Tuan UMIK MAYA SURABAYA
Toko

NOTA No. 25 JANUARI 2024

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
46	Pramuka Negeri Skaur PD No 5	41.200	1.895.200
46	6	41.700	1.918.200
38	7	42.700	1.622.600
38	8	43.500	1.653.000
38	9	44.750	1.700.500
38	10	46.000	1.748.000
32	11	47.250	1.512.000
31	12	48.500	1.503.500
16	4	52.060	832.000
16	15	54.250	868.000
19	16	56.500	1.073.500

Jumlah Rp. 16.326.500

Tanda Terima PERHATIAN
Barang-barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan/ditukar. Hormat kami,

Tuan UMIK MAYA SURABAYA
Toko 31 Mei 2024

NOTA No.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
60	Hem Skaur panjang No 7	46.750	2.805.000
60	8	47.500	2.850.000
60	9	48.750	2.925.000
60	10	50.000	3.000.000
60	11	51.250	3.075.000
60	12	52.500	3.150.000
36	13	54.250	1.953.000
36	14	56.000	2.016.000
36	15	58.250	2.097.000
33	16	60.500	1.996.500

Jumlah Rp. 25.667.500

Tanda Terima PERHATIAN
Barang-barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan/ditukar. Hormat kami,

Tuan UMIK MAYA SURABAYA
Toko 12 JUNI 2023

NOTA No.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
30	SIAGA KANCINE SEPARKH No 2	49.250	4.432.500
33	LENGAH PANJANG	45.250	4.673.250
20	5	50.750	1.015.000
87	6	51.500	4.480.500

Jumlah Rp. 14.601.250

Tanda Terima PERHATIAN
Barang-barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan/ditukar. Hormat kami,

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Gambar 3.
Surat Pernyataan Penelitian



Konveksi Khumaira Collection

Sugihan, Sukorejo, Kec. Parengan, Kabupaten Tuban,
Jawa Timur 62366
Telepon: 0817-0341-5005

Nomor : -

Hal : Penerimaan ijin penelitian

Bersama surat ini kami atas nama Konveksi Khumaira Collection, menerangkan bahwa:

Nama : Lailatul Fajriah
Kampus : STIE Cendekia Bojonegoro
NIM : 21020012
Program Studi : Akuntansi


Telah diteima di Konveksi Khumaira Collection untuk melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "*Persepsi Pemilik Usaha Khumaira Collection Tentang Penerapan Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM*" pada bulan April-Agustus 2025 dan telah menyelesaikan seluruh rangkaian tugas penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 25 Agustus 2025
Owner Konveksi Khumaira
Collection



RUMAH KONVEKSI
KHUMAIRA
COLLECTION


Uswatun Khasanah

Gambar 4.
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Fajriah
 NIM : 21020012
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil menengah (SAK-EMKM) Pada Laporan Keuangan Khumara Collection.

Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak
2. Dina Alafi Hidayatn, SE., MA.

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	22/3/25	ACC Judul Skripsi		28/3/25	Bimbingan 1 (bab 1,2,3)	
2.	19/5/25	ACC bab 1,2,3		27/9/25	Bimbingan 2 (bab 1,2,3)	
3.	/25	Bab 1-5		9/5/25	Bimbingan 3 (bab 1,4,5)	
4.				6/5/25	Bimbingan 4 (bab 1,2,3)	
5.				10/5/25	Bimbingan 5 (bab 1,2,3)	
6.				19/5/25	ACC bab 1,2,3	
7.				22/7/25	Bimbingan 6 (bab 4,5)	
8.				29/7/25	Bimbingan 7 (bab 4,5)	
9.				10/7/25	Bimbingan 8 (bab 4,5)	
10.				5/8/25	Bimbingan 9 (bab 4,5)	
11.				6/8/25	ACC bab (4,5)	
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 6 Agustus . 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatn, SE, MA
 NUPTK.3137766667230333